



JOGJA KITA

Libur Panjang, Produksi Sampah di Kota Jogja Meningkat 40 Ton Per Hari

Pemkot Maksimalkan Operasional Petugas

Di balik meriahnya kunjungan wisatawan saat momen libur panjang sekolah di Kota Jogja, meningkatnya produksi atau timbulan sampah tak bisa terhindari. Pemkot Jogja serius menyoroti adanya peningkatan timbulan sampah itu dan melakukan beberapa cara sebagai upaya antisipasinya.

"KALAU dalam keadaan libur panjang begini (produksi sampah) bisa mencapai 300 ton per hari," ungkap Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo saat ditemui di Lapangan Minggiran, Manteijeron, Jogja, kemarin (29/6).

Dari data yang ia terima, pada hari biasa produksi sampah di Kota Jogja rata-rata 260 ton per hari. Artinya ada peningkatan sekitar 40 ton sampah saat momen libur panjang. "Di kawasan Malioboro dalam sehari umumnya hanya 10 ton. Namun bisa dua kali lipat apabila momen libur panjang atau 15-20 ton," tuturnya.

Menurutnya, sampah-sampah itu berasal dari pengumpulan dari tong pembuangan sampah di pinggir jalan. Ditambah lagi dari warung-warung makan yang menjadi



BERSIH ITU NYAMAN: Wisatawan memadati kawasan Malioboro dalam periode libur akhir pekan. Saat libur panjang, produksi sampah meningkat.

tambahan sampah berlebih saat musim liburan. "Tapi kami senang, karena tanpa pengunjung yang banyak Kota Jogja kurang produktif," bebernya.

Pengunjung atau wisatawan yang banyak datang ke Jogja, menjadi salah satu sumber penggerak perekonomian. Selain itu, adanya peningkatan okupansi hotel juga akan terjadi apabila kunjungan wisatawan meningkat. "Meskipun potensi kemacetan bisa terjadi di mana-mana ya," terang mantan kepala BKKBN Ini.

Upaya untuk mengantisipasi timbulan sampah di momen libur

sekolah, salah satunya dengan menambah mobilitas armada truk pengangkut sampah. Mereka disiagakan lebih pagi agar operasional dalam mengangkut sampah lebih maksimal.

"Jam 5 pagi para sopir truk sudah apel di Kantor DLH dan mulai jalan. Itu salah satunya," tegasnya.

Selain itu, ia juga mengoptimalkan pasukan oranye yakni para petugas kebersihan dari Pemkot Jogja. Agenda gotong royong di sekitar Kota Jogja juga terus digalakkan. Sebagai contoh pada Sabtu (28/6) beberapa masyarakat dan organisasi perangkat daerah (OPD) yang

tergabung dalam Solidaritas Aksi Tangani Sampah untuk Ekonomi Terpadu (SATSET) melakukan pembersihan sampah di sekitar Lembangan Code daerah RSUP Sardjito.

"Tanggal 5 Juli nanti akan mengerahkan warga untuk gotong royong ke Sungai di Code lagi," terangnya.

Menurutnya, pola masyarakat membuang sampah sembarangan di sungai sudah sejak dulu terjadi. Namun ia berharap dengan agenda yang ia lakukan, masyarakat bisa merasa tidak nyaman. "Menjadi sadar agar tidak membuang sampah

di sungai lagi," jelasnya.

Terpisah, Kepala UPT Pengelola Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja Ekhwanto menyampaikan sejak Jumat (27/6) pengunjung area Malioboro membeludak. Setiap hari terus bertambah dan puncaknya Sabtu (28/6). "Pengunjung dari berbagai daerah, menjadi keuntungan para pedagang di Teras Malioboro juga," ujarnya.

Setiap libur panjang, UPT itu ada kebijakan penambahan jumlah personel, baik penjagaan maupun kebersihan. Hal itu dilakukan untuk menjaga kawasan sumbu filosofis agar aman dan terhindar dari timbulan sampah berlebih. "Karena pengunjungannya memang luar biasa, bisa meningkat dua atau tiga kali lipat," tuturnya.

Pada hari biasa, personel keamanan yang disiapkan 50 orang. Namun pada libur panjang ditambah menjadi 80 personel setiap harinya. "Petugas kebersihan juga sama jumlah tambahannya," bebernya.

Para petugas itu berpatroli untuk mengingatkan para wisatawan agar tidak membuang sampah sembarangan. Selain itu, sejak rombongan wisatawan turun dari bus, pemandu wisata juga telah diberi imbauan. (**/oso/laz)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005